

## Latar Belakang

Mangrove adalah suatu individu jenis atau komunitas tumbuhan yang tumbuh di daerah pasang surut di wilayah pesisir pada sebagian area tropis dan sub-tropis.

Indonesia memiliki ekosistem mangrove terbesar di dunia dengan luas mencapai 3,31 juta hektare (KLHK, 2020). Luasan tersebut merupakan 23% dari total mangrove dunia yang mampu menyimpan karbon hingga sepertiga dari seluruh karbon yang tersimpan dalam ekosistem pesisir di dunia.

## Manfaat Mangrove



## Tantangan

Selama tiga dekade terakhir, Indonesia telah kehilangan 50% hutan mangrove karena konversi lahan untuk pertanian, akuakultur, perubahan iklim, infrastruktur perkotaan dan pembangunan.

Sehingga diperlukan strategi pengelolaan kolaboratif berbasis ekosistem, termasuk restorasi dan manajemen terpadu, untuk mengatasi tekanan tersebut.

Sejak 2018, YKAN bersama para mitra telah menggagas sebuah aliansi multi pemangku kepentingan yaitu Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA) untuk mencapai tujuan menyeluruh selama 5 tahun dalam mengurangi kerentanan masyarakat pesisir, menjaga sumber daya dan aset alam, serta dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dengan berbasis kajian ilmiah.





## Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA)



## Tujuan

Sampai dengan tahun 2025, **500.000** hektare ekosistem mangrove ditargetkan dapat direstorasi dan dikelola secara berkelanjutan untuk mendukung penghidupan pesisir dan keanekaragaman hayati Indonesia dengan kemitraan bersama para pemangku kepentingan.

## Strategi Utama

-  Membangun data ilmiah terkait perlindungan dan restorasi hutan mangrove.
-  Membangun kemitraan dengan pemerintah, sektor swasta dan pemangku kepentingan lainnya.
-  Menunjukkan perlindungan, restorasi, dan pengelolaan mangrove yang efektif.
-  Peningkatan kesadaran dan pengembangan kapasitas masyarakat.

## Waktu Pelaksanaan

